

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan zaman dimana perkembangan teknologi berjalan begitu cepat dan menuntut terjadinya perubahan mendasar bagi setiap individu. Dengan adanya tantangan globalisasi ini dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkualitas seperti handal, berkarakter dan berdaya saing tinggi. Dimana tantangan bagi dunia pendidikan adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja memiliki daya saing dan menghasilkan karya-karya dan memunculkan berbagai sumber belajar yang menjadikan internet dan media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang diperoleh dari orang lain. Dalam pendidikan terjadi proses belajar. Belajar merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perubahan, baik tingkah laku individu maupun hanya pada beberapa aspek dari kepribadian individu. Perubahan ini di alami oleh setiap manusia sejak manusia dilahirkan. Terjadilah perubahan-perubahan yang berarti perkembangan setiap fasenya.¹

Dalam proses pendidikan yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari luar anak adalah faktor eksternal. Faktor

¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Jawa Barat: CV PUSTAKA SETIA, 2016), hlm. 190

eksternal ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri seorang siswa seperti motivasi, keinginan belajar, dll. Baik faktor internal maupun faktor eksternal sama-sama berpengaruh besar terhadap pendidikan seorang siswa. Peran faktor internal maupun eksternal harus saling berkesinambungan agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan lainnya.² *Pertama*, Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memperoleh suatu pendidikan. Pendidik pertama dalam keluarga bagi anak adalah orang tua. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan watak, kepribadian dan kebiasaan anak. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga dipengaruhi oleh sikap-sikap dari orang tua (pendidiknya). Orang tua menjadi sosok panutan bagi keberhasilan pendidikan anak untuk mencapai pendidikan terbaik.³ Sifat-sifat orang tua, bagaimana pengelolaan keluarga, letak rumah dan ketegangan keluar dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap hasil belajar dan kegiatan belajar siswa.⁴

Orang tua juga berperan dalam mempersiapkan dan meningkatkan kesiapan belajar anak yang nanti dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Dimana orang tua yang mampu menciptakan lingkungan rumah yang

² Alex Sobur, *Psikologi...*, hlm. 215

³ Sasmita Haeruddin, Skripsi: *Peran Orang tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 SDN 550 Bilante di Desa Balutan Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan*, (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo, 2019), hlm. 1

⁴ Suteja, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2016), hlm. 138

kondusif dan menyenangkan dapat meningkatkan semangat dan keinginan belajar anak. Selain itu hubungan emosional antara anak dengan orang tua juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Hubungan orang tua dan anak yang ditandai dengan sikap acuh tak acih dapat menyebabkan reaksi frustrasi pada anak. Orang tua yang terlalu keras kepada anak dapat menjadikan hubungan anak dengan orang tua menjadi jauh dan menghambat proses belajar. Namun jika orang tua terlalu dekat dengan anak akan mengakibatkan anak selalu bergantung kepada orang tuanya.⁵ Dengan demikian secukupnya peran orang tua dalam pendidikan anak akan meningkatkan hasil belajar anak.

Realita yang banyak ditemui dalam kehidupan sekarang ini banyak dari orang tua yang kurang sadar akan pentingnya tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak dari orang tua yang lebih sibuk dalam aktivitas dan pekerjaan yang dimiliki. Mereka menganggap bahwa sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan prestasi belajar anak, tanpa merasa bahwa mereka juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan anak-anaknya.

Seperti dalam ajaran islam menekankan kepada setiap manusia dapat memelihara keluarganya dari bahaya siksa api neraka, selain itu menjaga anak dan harta agar tidak menjadi fitnah, dengan mendidik anak dengan baik. Pendidikan seorang anak yang dilakukan oleh orang tuanya untuk menciptakan pribadi anak dan mengetahui yang ma'ruf sekaligus

⁵ Alex Sobur, *Psikologi...*, hlm. 216-217

mengamalkannya. Dari pendidikan seorang anak orang tua dapat terhindar dari fitnah dan siksa api neraka.⁶

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ
نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu” (QS. At-Tahrim : 6)⁷

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya mendidik keluarga. Dalam surah ini menjadikan bukti bahwa islam tidak hanya menjelaskan tentang agama namun juga membahas bagaimana mendidik keluarga. Dalam surah ini menjelaskan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak-anaknya dimana orang tua merupakan poros utama untuk mengembangkan dan membentuk anak baik dalam fisik maupun psikis.

Peran orang tua dalam dunia pendidikan sangat menentukan tingkat keberhasilan pendidikan anak yaitu berperan sebagai pendidik (pendidik pertama bagi seorang anak yang akan mempersiapkan kesiapan anak dalam pendidikan), pendorong (memberikan motivasi dan dukungan kepada anak), fasilitator (memberikan fasilitas kepada anak dalam proses

⁶ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: CV PUSTAKA SETIA, 2017), hlm. 199-200

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: QOMARI, 2010), hlm. 560

pendidikan seperti alat tulis, uang saku, alat transportasi, dll), dan pembimbing (memberikan pengertian dan membantu kesulitan yang dialami anak disekolah).⁸

Kedua, sekolah merupakan lingkungan dimana anak melakukan kegiatan sehari-hari. Lingkungan kedua bagi anak setelah lingkungan keluarga adalah lingkungan sekolah. Sehingga lingkungan sekolah memiliki peran sebagai pengganti orang tua bagi anak. Hubungan yang terjadi pada anak di lingkungan sekolah ialah hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah.⁹ Dengan hal ini diperlakukannya lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk menciptakan hasil belajar yang kondusif.

Guru yang selalu menunjukkan suri tauladan yang baik dan rajin dalam hal belajar dan keseharian semisal dalam rajin membaca, berdiskusi, dll. dapat menjadi dorongan yang baik bagi kegiatan belajar anak. Bimbingan yang baik dari seorang guru kepada anak yang mengalami kesulitan dapat membantu meningkatkan kesuksesan anak dalam belajar. Selain itu ada beberapa hal diantaranya hubungan siswa dengan siswa, hubungan guru dengan guru, alat pelajaran dan disiplin sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Misalnya jika seorang siswa mengagumi seorang guru maka ia akan mudah dalam menangkap dan mendengarkan

⁸ Wahidin, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pancar, Vol. 3, No. 1, April 2019, hlm. 239

⁹ Indira Sandrawati F, *Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Vol. 10, No. 2, 2016, hlm. 245

pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Faktor kedisiplinan juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak.¹⁰

Siswa lain dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Misal ketika anak bergaul dengan teman yang disiplin maka lama-kelamaan anak itu akan ikut dengan kebiasaan temannya yaitu menjadi disiplin. Namun sebaliknya ketika anak bergaul dengan teman yang malas-malasan maka anak itu juga akan bergaul dengan teman yang malas-malasan dan hal ini dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar anak. Sarana dan prasarana sekolah juga mempengaruhi hasil belajar anak, dimana sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai akan dapat lebih mudah dalam emingkatkan hasil belajar anak. Karena anak akan merasa lebih mudah dalam belajar dan memiliki rasa keingintahuan untuk mencoba lebih besar.

Lingkungan sosial sekolah yang kondusif bagi anak dapat mempengaruhi hasil belajar anak begitu pula sebaliknya lingkungan sosial sekolah yang kurang kondusif dan memadai akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sosial sekolah berperan dalam pembentukan karakter anak, kebiasaan tingkah laku anak dan kepribadian anak. Terdapat banyak hal yang timbul dari dari kurang baiknya lingkungan sekolah yaitu anak yang terjebak dalam lingkungan yang salah dakan mencari teman senasip dan akhirnya membuat sebuah kelompok yang dapat

¹⁰ Alex Sobur, *Psikologi...*, hlm. 217

merugikan diri sendiri maupun orang lain disekitarnya. Seperti halnya banyak anak yang membolos saat pelajaran disekolah.

Hasil belajar merupakan pencapaian maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu yang diperoleh setelah belajar suatu kecakapan potensial. Hasil belajar sendiri dapat dilihat dari terjadinya perubahan kebiasaan, ketrampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Hasil belajar dapat diukur dan dilihat.¹¹ Maka dari itu diperlukannya peran dukungan secara eksternal dan internal dalam diri siswa yang mana akan membantu siswa untuk percaya kepada dirinya. Sehingga akan menjadikan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan lokasi yang telah ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu lembaga pendidikan yang cukup maju dan mengenal perkembangan pendidikan, jumlah populasi yang banyak memudahkan saya untuk menentukan sampel yang sesuai dengan penelitian saya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk trus mengembanagkan dan memperbaiki system pendidikan dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruhnya. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”**

¹¹ Wulan Ratna Ningrum, *Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat*, Jurnal Pendidikan , Vol. 17, No. 2, September 2016, hlm. 131

B. Identitas dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Peran orang tua yang meliputi tindakan sebagai
 - 1) Pendidik : sebagai pendidikan orang tua tidak mendidik
 - 2) Motivator : terbatasnya motivasi yang diberikan untuk mendorong anak melakukan sesuatu
 - 3) Pembimbing : terbatasnya bimbingan atau pemberian bantuan kepada anak terhadap permasalahan yang dihadapi anak
 - 4) Fasilitator : orang tua tidak memberikan fasilitas dalam pendidikan anak
- b. Lingkungan sekolah
 - 1) Disiplin sekolah : guru datang terlambat masuk kedalam kelas untuk mengajar
 - 2) Relasi siswa dengan siswa : pilih kasih hanya mau berteman dengan teman yang akrab saja
 - 3) Relasi siswa dengan guru : guru kurang mengenal siswanya seperti guru tidak mengetahui nama siswanya
 - 4) Metode mengajar : cara guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja
- c. Hasil belajar siswa yang mengalami perubahan

2. Batasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam hasil belajar. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan

- a. Peneliti hanya membatasi permasalahan peran orang tua yang meliputi tindakan pendidik, motivator, pembimbing dan fasilitator.
- b. Dalam permasalahan lingkungan sekolah peneliti membatasi masalah meliputi disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, relasi siswa dengan guru, dan metode mengajar.
- c. Penelitian ini dilakukan pada hasil belajar siswa selama satu semester
- d. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti menemukan 3 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh peran lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?

3. Apakah ada pengaruh peran orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
2. Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

3. Tidak ada pengaruh peran orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
2. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
3. Ada pengaruh peran orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan dengan meningkatkan dan memperbaiki sistem pendidikan berkaitan dengan pengaruh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga untuk menambah wawasan mengenai lingkungan sekolah, peran orang tua dan hasil belajar siswa, serta hubungan ketiganya.

2. Kegunaan Praktik

a. Bagi siswa

Siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar karena memperoleh dukungan dan motivasi dari orang tua

b. Bagi guru

Agar guru bisa terus bisa menjadi contoh atau panutan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku, untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi sekolah

Agar terus mempertahankan dan mengupayakan berbagai kebutuhan penunjang belajar siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman bagi siswa untuk proses pembelajaran.

d. Bagi orang tua murid

Bagi orang tua hendaknya memberikan dorongan berupa semangat dan bantuan, serta pengupayaan pemberian fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran anak.

e. Bagi peneliti

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk bisa memperluas indikator-indikator penelitian diluar indikator yang sudah digunakan dalam peneltian ini, yaitu yang berkaitan dengan peran orang tua dan lingkungan sekolah yang memiliki hubungan dengan hasil belajar. Ataupun dijadikan bahan perbandingan untuk penyusunan penelitian berikutnya. Walaupun dengan menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda, hal ini bertujuan untuk

mengetahui faktor lain yang berhubungan dan mempengaruhi hasil belajar.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Peran orang tua

Penanggung jawab utama dalam pendidikan anak adalah orang tua. Selama pendidikan anak dimanapun anak menjalani pendidikan baik formal maupun nonformal orang tua tetap berperan utama dalam pendidikannya. Diantaranya orang tua berperan sebagai:

- 1) Pendidik : dalam islam pendidik pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab mengupayakan pertumbuhan seluruh potensi anak, baik afektif, kognitif dan psikomotor.
- 2) Pembimbing : membantu anak dalam menyelesaikan kesulitan belajar dan memberikan bimbingan belajar.
- 3) Motivator : memberikan dorongan akan pentingnya belajar dan mendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Menumbuhkan motivasi luar diri anak sehingga mampu secara alami menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak.

- 4) Fasilitator : orang tua menyediakan segala fasilitas belajar dari biaya, alat peraga, alat tulis menulis dan kebutuhan lainnya, agar proses belajar berjalan dengan lancar.¹²

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, non-formal dan informal yang didirikan oleh negara atau swasta yang diberikan tenaga pendidik untuk mengajari, mengelola dan mendidik peserta didik. Yang memiliki beberapa sarana prasarana seperti ruang kelas, kantor, dan lain sebagainya.¹³ Lingkungan sekolah dibagi menjadi 2 indikator yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.¹⁴ Diantaranya lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah.¹⁵

¹² Wahidin, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan ...*, hlm. 239

¹³ Novita Mauludiyah, Skripsi, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. 17

¹⁴ Fani Cintia Dewi & Tjutju Yuniarsih, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 4

¹⁵ Agus Dian Mawardi, *Peran Lingkungan Sekolah dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Teluk Dalam 6 Banjarmasin*, *Jurnal Pahlaan*, Vol. 14, No. 1, 2019, hlm. 53

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan yang mengakibatkan suatu perubahan yang dapat diamati dan diukur.¹⁶

Perubahan yang dimaksud merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotor.¹⁷

2. Penegasan istilah secara operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka penegasan istilah secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”

- a. Peran Orang tua meliputi tindakan orang tua dalam menjadi pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam proses pendidikan anak. Teknik pengambilan data dalam variabel ini adalah melalui angket
- b. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang membantu siswa dalam melakukan pengembangan terhadap potensi yang dimiliki baik dalam aspek moral atau spiritual. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar meliputi disiplin sekolah, metode

¹⁶ Anggraini Fitrianingtyas, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*, e-jurnalmitrapendidikan, Vol. 1, No. 6, 2017, hlm. 710

¹⁷ Novita Mauludiyah, Skripsi, *Pengaruh Lingkungan Sekolah...*, hlm. 37-38

mengajar, relasi siswa dengan siswa, dan relasi guru dengan siswa.

Teknik pengambilan data dalam variabel ini adalah melalui angket

- c. Hasil belajar skor yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar siswa. Teknik pengambilan data dalam variable ini adalah dengan menggunakan raport.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara global dari semua yang terkandung dalam penulisan skripsi. Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk proposal menjadi tiga bab. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan dimana komponen yang meliputi yaitu halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, penegasan, pernyataan keaslian, motto, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, asbtrak, daftar isi.

2. Bagian Utama

Menjelaskan inti dari kegiatan penelitian, meliputi:

Bab I pendahuluan, dalam pendahuluan diuraikan dalam beberapa sub bab, sub bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

Bab II landasan teori, dalam landasan teori ini menggunakan kajian teoritis yang dijadikan landasan dalam pembahasan yang terkait dengan deskripsi teori yang meliputi peran orang tua, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sample penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya memuat tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis

Bab V pembahasan, berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

BAB VI penutup pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan terdapat saran-saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi.